

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi islam di Indoneia seakin melua dan berkembang cepat. Ini membuktikan bahwa ekonomi dan perbankan syariah sudah dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan Undang-Undang (UU) No. 10 Tahun 1998 yang mengatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam Industri perbankan syariah memiliki karakteristik umum yang melekat pada industry perbankan, yaitu industri yang mengedapankan kepercayaan, nilai kebersamaan, ukhuwah, dan penghindaran unsur spekulatif dalam setiap transaksinya.

Perbankan syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Dalam proses penghimpunan dana dari masyarakat bank syaria mempunyai produk-produk yang ditawarkan kedalam bentuk tabungan giro, dan deposito berjangka.

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat menggunakan dua prinsip akad, yaitu akad *wadiah* yang diterapkan pada produk giro dan produk tabungan, dan akad *mudharabah* yang diterapkan pada produk deposito dan produk tabungan. Al *wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank) dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperoleh dalam islam. Al *mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga shahibul maal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan yang diperolehkan dalam syariah islam.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Adapun yang dimaksud dengan giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Saat ini penggunaan giro masih diminati oleh para pengusaha yang mempunyai penghasilan yang tinggi. Pembayaran menggunakan giro sangatlah mudah dikarenakan tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar, cukup membawa cek atau bilyet giro saja saat ingin melakukan pembayaran.

Bank Jabar Banten syariah berdiri diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Hingga saat ini bank Bank Jabar Banten syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, kantor cabang pembantu 55 (lima puluh lima), jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Dalam implementasinya di Bank Jabar Banten Syariah akad *Wadiah yad dhamanah* digunakan pada produk penghipum dana. Misalnya giro ib masalah

Giro iB *Maslahah* adalah Fasilitas simpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah ini memungkinkan transaksi penarikan sewaktu-waktu, menggunakan cek atau bilyet giro. Pengelolaan dan Giro iB *Maslahah* menggunakan prinsip *Al-Wadiah Yadh Dhamanah* yang memberlakukan dana giro anda sebagai titipan harus dijaga dan dijamin keamanan serta ketersediaan dananya setiap saat, guna kelancaran transaksi bisnis.

Dari penjelasan mengenai produk giro dan akad *wadiah yad dhamanah*, maka penulis memilih judul “**PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENUTUPAN REKENING GIRO iB MASLAHAH DI PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Apa Persyaratan yang diperlukan dalam proses pembukaan Rekening Giro iB Masalah di PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Singapura.
2. Bagaimana Prosedur Pembukaan Rekening Giro iB *Maslahah* di PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Singapura.
3. Bagaimana penggunaan akad *wadiah yad dhamanah* pada produk rekening giro iB masalah
4. Apa Kendala yang dihadapi saat proses pembukaandan penutupan Giro iB *Maslahah* di PT.Bank Bank Jabar Banten Syariah KCP Singapura
5. Solusi dari kendala yang dihadapi pada Produk Giro iB *Maslahah* di PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Singapura

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai baik sebagai solusi atas masalah yang dihadapi atau pun untuk pemenuhan kebutuhan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana:Prosedur Pembukaan hingga Penutupan Rekening Giro iB *Maslahah* di PT.Bank Jabar Banten KCP Singapura

1. Persyaratan yang diperlukan dalam proses pembukaan Rekening Giro iB Masalah Akad Wadiah Yad Dhamanah di PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
2. Prosedur pembukaan rekening giro iB Masalah akad wadiah yad dhamanah
3. penggunaan akad *wadiah yad dhamanah* Pada produk rekening giro iB masalah
4. Kendala yang dihadapi saat proses pembukaan tabungan dan penutupan giro iB *Maslahah* di PT. Bank Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna.
5. Solusi dari kendala yang dihadapi pada Produk Giro iB Masalah Akad *Yad Dhamanah* di PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna

1.3.1 Aspek Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah dan memperdalam ilmu perbankan dan keuangan khususnya dalam penggunaan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Giro iB Masalah
2. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pelaksanaan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Giro iB Masalah.

1.3.2 Aspek Praktis

- 1) Bagi pembaca
 - Untuk menambah wawasan supaya lebih mengetahui dan memahami produk-produk Bank Jabar Banten Syariah Kantor

Cabang Pembantu Singaparna Khususnya pada produk Giro iB
Maslahah akad Wadiah Yadh Dhamanah

- Sebagai Penambah wawasan yang lebih luas mengenai perbankan syariah

2) Bagi Bank Jabar Banten

- Sebagai bentuk informasi kepada seluruh pembaca mengenai deskripsi umum Implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Giro IB *Maslahah* di Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna
- Sebagai bentuk media informasi kepada pembaca mengenai produk-produk Bank Jabar Banten Khususnya implementai Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Giro IB *Maslahah*

3) Bagi penulis

- Menambah wawasan mengenai pelaksanaan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Giro IB *Maslahah*
- Mengetahui hambatan yang ada dalam pelaksanaan Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Giro iB *Maslahah* dan solusi untuk menyelesaikannya.

4) Bagi Prodi Perbankan dan keuangan Universitas Siliwangi

- Sebagai sarana untuk memperdalam kajian tentang bank syariah
- Sebagai bahan pembelajaran untuk prodi perbankan dan keuangan khususnya tentang implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Giro iB *Maslahah*

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan magang yang dilaksanakan penulis, dilaksanakan pada Instansi perbankan di PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Singaparna, yang beralamat di Jl. Raya Timur NO.36 Cikiray Singaparna Kab.Tasikmalaya, Jawa Barat, Telepon: 0265-543292/0265-5432

1.4.2 Waktu Penelitian

Praktik kerja dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari kerja dimulai tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021. Adapun mengenai jadwalnya tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				November				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Penelitian																
2	Pengajuan Outline dan Rekomendasi Pembimbing																
3	Bimbingan Awal																
4	Penyusunan Draft																
5	Revisi Untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
6	Penyusunan Draft Akhir																
7	Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir																
8	Ujian Akhir dan revisi akhir Tugas Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: data diolah penulis